

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS
XI IPA.2 SMA NEGERI 2 BANGKINANG**

TESIS



Oleh:

**SOLHERI
NIM 1109924**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Solheri, 2013. "The application of Jigsaw cooperative learning model, to increase the activity and learning outcomes Biology in Class XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang. Graduate Program, State University of Padang".

Problems founded in teaching Biology in the class XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang is learning activities still tend to be centered on the teacher. Learning methods used by teachers are still monotonous, teacher more use the lecture method and giving assignments, cause the learning activities and student learning outcomes are still low. Many students are reluctant to ask questions and express their opinions caused embarrassment and do not understand the concept of taught by the teacher. This research aims explaining of the increased activity and learning outcomes Biology through Jigsaw cooperative learning model.

The Classroom Action Research (CAR) are conducted in three cycles. Each cycle consists of four steps: planning, action, observation, and reflection. Research subjects were 36 students in the class XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang. Instrument data collection was observation sheet for student activity and cognitive test results. The data were collected through observation and awarding achievement test at the end of cycle. The results of research analyzed descriptively using percentage.

Results of data analysis obtained an average students activity in the first cycle is 53.2%, second cycle was 68.2% and the third cycle was 78.3% which showing an increase. Number of students who pass the appropriate of KKM increased from 66.7% in the first cycle, to 86.1% in the second cycle and third cycle being 88.9%. It can be concluded that the implementation of Jigsaw cooperative learning model can increase the activity and learning outcomes Biology students in class XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang.

ABSTRAK

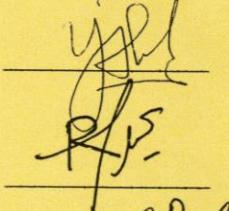
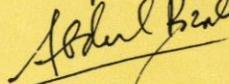
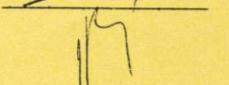
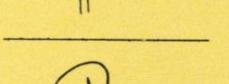
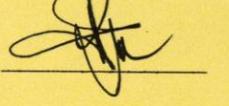
Solheri 2013, “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang”.

Permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran Biologi di kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang adalah kegiatan pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Cara mengajar guru yang monoton. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Masih banyak siswa yang enggan bertanya apalagi mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran yang disebabkan siswa malu dan tidak mengerti dengan konsep yang diajarkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peningkatan aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang yang berjumlah 36 siswa. Instrument pengumpul data penelitian adalah lembaran observasi aktivitas siswa dan hasil tes kognitif. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan dan pemberian tes hasil belajar diakhir siklus.

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase. Hasil analisis data diperoleh rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 53,2% , siklus II adalah 68,2% dan siklus III adalah 78,3% yang menunjukkan peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas sesuai KKM meningkat dari 66,7% pada siklus I menjadi 86,1% pada siklus II dan menjadi siklus III 88,9 %. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Rasmiweti, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ratnawulan, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Solheri***
 NIM. : 1109924
 Tanggal Ujian : 13 - 6 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau duplikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 2013
Saya yang menyatakan

Solheri
NIM. 1109924

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar master pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tesis ini, Penulis banyak mendapat bantuan, saran dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Rasmiwetti, MS. selaku dosen pembimbing II
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si, dan Ibu Dr. Ratna Wulan, M.Si selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta saran-saran dalam perbaikan tesis dan penyempurnaan tesis.
3. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar., sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf yang telah memberi pelayanan administrasi dengan baik.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau.
5. Ayahanda dan ibunda yang telah memberikan dukungan dan do'a
6. Bapak Kepala SMA Negeri 2 Bangkinang Drs. Latif Hasyim, MM, ibu Erina Suryani S. Pd sebagai guru model serta ibu Fitri Farlina S. Pd sebagai observer yang telah meluangkan waktu untuk melakukan pengmatan dan memberikan masukan selama penelitian ini berlangsung.
7. Siswa kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian.

8. Teman-teman mahasiswa di lingkungan Program Pascasarjan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2011 serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya baik dari segi penyajian maupun penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teoretis	7
1. Hakikat Pembelajaran Biologi	7
2. Pembelajaran Kooperatif.....	9
3. Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	12
4. Aktivitas Belajar	17
5. Hasil Belajar	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pemikiran	26
 BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Subjek Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	41

1. Teknik Pengumpulan data	41
2. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Kolaborasi Awal dengan Guru Biologi.....	43
2. Siklus I.....	45
3. Siklus II	63
4. Siklus III.....	77
5. Kemajuan Penelitian Antar Siklus	89
6. Penghargaan Kelompok	92
B. Pembahasan	93
1. Aktivitas Siswa.....	94
2. Hasil Belajar	98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi	102
C. Saran.....	102
DAFTAR RUJUKAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	15
2. Skor Perkembangan Kuis Siswa	34
3. Kriteria Penghargaan Tim	34
4. Interval Kategori Aktivitas Siswa dan Guru	42
5. Interval dan Kategori Ketuntasan Individu Siswa	42
6. Pelaksanaan Siklus I.....	46
7. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	52
8. Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
9. Pelaksanaan Siklus II	64
10. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II	69
11. Kategori Hasil Belajar Siklus II	75
12. Pelaksanaan Siklus III	78
13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus III	82
14. Kategori Hasil Belajar Silus III.....	87
15. Penghargaan Kelompok pada Siklus I, II dan Siklus III.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	16
2. Kerangka Berfikir Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	27
3. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	30
4. (a) aktivitas siswa mengerjakan LKS, (b) aktivitas guru membimbing siswa.....	53
5. (a) aktivitas berdiskusi dalam kelompok asal, (b) aktivitas berdiskusi dalam kelompok ahli	54
6. Jawaban Siswa (a) LKS 1 (b) LKS 2	55
7. Aktivitas menjawab/menanggapi pertanyaan	56
8. Aktivitas bertanya pada Guru/teman.....	57
9. Aktivitas mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok	58
10. (a) aktivitas mengerjakan LKS, (b) aktivitas guru membimbing siswa.....	70
11. (a) aktivitas berdiskusi dalam kelompok asal, (b) aktivitas berdiskusi dalam kelompok ahli.....	71
12. (a) Jawaban LKS 3, (b) Jawaban LKS 4	72
13. Aktivitas Menanggapi Pertanyaan Guru/ Teman	73
14. Aktivitas Bertanya kepada Guru/teman	74
15. Aktivitas Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok.....	74
16. Aktivitas Mengerjakan LKS	83
17. (a) Diskusi Kelompok Asal, (b) Diskusi Kelompok Ahli	84
18. Jawaban LKS 5	84
19. Aktivitas Menjawab/Menanggapi Pertanyaan	85
20. Aktivitas Bertanya kepada Guru/Teman.....	86
21. Aktivitas Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok.....	86
22. Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I, II dan Siklus III.....	89
23. Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I, II dan III.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	107
2. RPP	111
3. Lembar Kerja Siswa	135
4. Soal Kuis	185
5. Lembar Observasi Aktivitas Guru	191
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	194
7. Soal Ulangan Harian I, II dan III	206
8. Kunci Jawaban Ulangan Harian I dan II	220
9. Kisi Ulangan Harian I dan II	226
10. Catatan Lapangan	229
11. Nilai Perkembangan Individu dan penghargaan kelompok siklus I	238
12. Nilai Perkembangan Individu dan penghargaan kelompok siklus II	240
13. Analisis Hasil Ulangan Harian Siklus I	246
14. Analisis Hasil Ulangan Harian Siklus II	247
15. Analisis Hasil Ulangan Harian Siklus III	248
16. Lembar penunjukan Validator	249
17. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	250
18. Surat Izin Penelitian	263

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah suatu kesatuan dimana guru dan siswa dapat berinteraksi satu sama lainnya (Roestiyah,1986). Setiap proses belajar mengandung beberapa unsur yang sifatnya dinamis karena dapat menjadi lebih kuat atau lebih lemah. Unsur-unsur dinamis dalam, proses belajar terdiri dari: (1) motivasi yaitu dorongan untuk belajar, (2) bahan belajar yaitu materi yang akan dipelajari, (3) alat bantu belajar, (4) suasana belajar yaitu lingkungan fisik dan psikologis yang menunjang belajar dan, (5) kondisi subjek belajar, yaitu keadaan jasmani dan mental untuk melakukan kegiatan belajar (Hamalik, 2008). Jadi proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa, atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran tidak mudah dicapai apabila guru tidak menerapkan strategi yang tepat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Nasution (1995), strategi mengajar adalah pendekatan umum dalam mengajar dengan kegiatan belajar terinci siswa seperti dicantumkan dalam rencana instruksional atau persiapan satuan pelajaran. Oleh sebab itu, strategi belajar yang digunakan guru haruslah sesuai dan tepat dengan materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang dipelajari di SMA. Depdiknas (2006) menyatakan, “mata pelajaran Biologi di SMA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Membentuk sikap positif terhadap Biologi dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran tuhan yang maha Esa, (2) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerja sama dengan orang lain, (3) Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip Biologi”.

Proses pembelajaran perlu diupayakan penumbuhan sikap belajar yang positif pada diri siswa. Sikap positif yang dimaksud antara lain adalah sikap ilmiah, sikap menghormati antar sesama, sikap demokrasi (termasuk menghargai perubahan), tanggung jawab, menjalin kebersamaan, kerjasama dan sikap berani mengungkapkan pendapat (Depdikbud, 1994). Dengan munculnya sikap positif siswa dalam belajar maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa yang nantinya akan berdampak kepada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil wawancara dengan guru Biologi XI IPA.2 SMAN 2 Bangkinang, diketahui bahwa selama proses pembelajaran interaksi antar sesama siswa masih kurang, siswa masih belum mampu mengungkapkan apa yang dia pikirkan secara tertulis dan lisan, siswa belum berani bertanya walaupun siswa tersebut belum mengerti, siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru/temannya, siswa masih pasif selama proses pembelajaran, pembelajaran lebih didominasi oleh siswa pintar saat mempresentasikan hasil kerja kelompok maupun pribadi ke depan

kelas, siswa cenderung hanya menunggu materi dan menerima apa yang disampaikan oleh guru, tanpa adanya inisiatif untuk mencari dan menggali sendiri informasi secara mandiri sebelum materi tersebut disajikan.

Observasi yang dilakukan terhadap guru Biologi yang mengajar di kelas XI IPA.2 SMAN 2 Bangkinang diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru belum melibatkan siswa secara langsung, rendahnya variasi pendekatan, metoda dan model pembelajaran, dalam belajar berkelompok guru tidak meminta setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas kelompoknya, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran metode ceramah atau sering disebut *teacher centered learning* dimana guru lebih aktif. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian serta keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran.

Hasil belajar Biologi kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang belum sesuai dengan harapan. Guru Biologi di SMA Negeri 2 Bangkinang menyepakati kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Biologi adalah 70, akan tetapi kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa khususnya kelas XI IPA.2, belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah disepakati. Rata-rata ulangan harian Biologi yang diperoleh siswa adalah 57,20 dan hanya 19 siswa (52,8 %) dari 36 siswa di kelas tersebut yang dapat dikatakan tuntas. Melihat keadaan tersebut, peneliti sebagai pengamat, berkeinginan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas XI IPA.2 SMAN 2 Bangkinang dengan berkolaborasi bersama guru Biologi di kelas yang bersangkutan.

Salah satu alternatif untuk mengatasi kelemahan-kelemahan proses pembelajaran tersebut yaitu, dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* disini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, dikarenakan model kooperatif tipe *Jigsaw* mampu membuat siswa yang sebelumnya tidak aktif dalam kerja kelompok, menjadi aktif dalam kerja kelompok, aktif dalam diskusi kelompok, dan aktif dalam menanggapi/menjawab pertanyaan/pernyataan guru. Ibrahim (2000) menyatakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok, yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Adapun keuntungan lain, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah: (1) Mendorong siswa belajar, bekerja, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, (2) Pada saat berdiskusi fungsi ingatan siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dan berani mengemukakan pendapat, (3) Membentuk dan meningkatkan perilaku positif anak, (4) Meningkatkan sikap positif anak terhadap pelajaran, (5) Memperbaiki relasi antar peserta didik dari bermacam latar belakang dan kemampuan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran selama ini selalu didominasi oleh siswa pintar saat mempresentasikan hasil kerja kelompok maupun tugas pribadi di depan kelas.
2. Guru masih memberikan pembelajaran dengan metode yang kurang bervariasi dan pembelajaran masih bersifat *teacher centered learning* dimana guru lebih aktif siswa hanya menunggu materi
3. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran (aktivitas siswa rendah)
4. Kurangnya interaksi antar sesama siswa
5. Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Biologi masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Beberapa masalah yang teridentifikasi, peneliti membatasi masalah pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Permasalahan ini diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimanakah proses penggunaan *Jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa ?
2. Bagaimanakah proses penggunaan *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Proses peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*
2. Proses peningkatan hasil belajar Biologi siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa serta memudahkan siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memperbaiki proses pembelajaran Biologi di dalam kelas.
3. Bagi kepala sekolah atau pengambil keputusan dalam bidang pendidikan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan tentang model pembelajaran yang cocok untuk pelajaran di berbagai jenjang pendidikan umumnya, dan sekolah menengah atas (SMA) khususnya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam pengembangan penelitian model kooperatif selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI.2 IPA SMA Negeri 2 Bangkinang. Ini terlihat dari perolehan analisis data pada lembar aktivitas Guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I, Siklus II dan siklus III telah terlihat peningkatan pada setiap indikator yang diamati.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar antara siklus I, siklus II, dan siklus III dimana siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I 33,3 %, siklus II 13,9%, dan siklus III 11,1%.

Secara umum dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat membantu siswa untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Biologi dikelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang, yang terlihat pada penguasaan materi yang berdampak kepada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi penelitian yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam penelitian ini membawa dampak positif pada siswa yaitu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPA.2 SMA Negeri 2 Bangkinang. Selama proses pembelajaran berlangsung model ini dapat membangkitkan antusias siswa dalam berkompetisi sehingga terjadilah suasana belajar yang saling mengisi dari segi pengetahuan dan keahlian. Model pembelajaran ini juga memberi siswa kesempatan untuk terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka yang menumbuhkan rasa tanggung jawab pada tiap individu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam penelitian ini membawa dampak positif pada guru untuk membuat suatu perubahan dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Melaksanakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* disarankan lebih efektif dalam menggunakan waktu dalam pembentukan kelompok dan menjawab

pertanyaan yang ada di LKS supaya waktu untuk kegiatan berikutnya bias terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Melaksanakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* disarankan guru harus membimbing siswa dalam belajar secara terstruktur dan terarah

DAFTAR RUJUKAN

- Anonimus.2010. *Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa*.<http://etd.eprints.ums.ac.id/4332/1/A420100109.pdf>
- Arends R.I. 1997. *Classroom Instruction and Management*. New York : Mc. Graw Hill
- Arikunto, suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi aksara
- Carin, A.A. 1993. *Teaching Modern Sains* , *Sixth Edition*. New York, N. Y. MacMillan Publishing Company , Inc
- Depdikbud, 1994, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Depdikbud, Jakarta.
- Depdiknas 2006 *panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta :dirjen manajemen dikdasmen depdiknas
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Etin, Sholehati, dkk. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. . Jakarta : Bumi Aksara.
- Haetami Aceng dan Supriadi. 2009. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono. 2008. *Paikem (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Zanafa Publishing. Pekanbaru
- Husein, Umar. 2003. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi, Edisi revisi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ibrahim dkk, 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. University Press
- Lie, Anita. 2002. *Coopreatif Learning : Mempraktekkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo
- Madiaja JMP, Sasta. 2003. *Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas II2 SLTP kartika 1-5 Pekanbaru melalui Penerapan Model*